

PELATIHAN DASAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA SMA KRISTEN YUSUF

Elsa Imelda¹, Anastasya Utami² & Putri Natasya Fauziah³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Email: elsai@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara
Email: anastasya.1252239215@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara
Email: putri.1252391215@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Understanding the accounting cycle of service companies is an essential skill that students need to acquire early, as it prepares them to face both academic and professional challenges. At SMA Kristen Yusuf, there is a recognized need to enhance students' practical accounting literacy, particularly in understanding the stages of the accounting cycle in a comprehensive and applicable manner. Through this training program, students are introduced to fundamental accounting concepts, starting from the recording of transactions, posting to the ledger, adjusting entries, and culminating in the preparation of financial reports. The training method is designed to be interactive and engaging, utilizing seminars, real case simulations, and hands-on exercises in creating journals and simple financial statements. This approach ensures that students not only understand the theory but also gain practical experience. The primary objective of this activity is to improve students' understanding, skills, and enthusiasm for accounting. It also aims to develop their ability to think logically, analytically, and systematically in managing financial information. Students are encouraged to apply what they learn through guided practice and real-world scenarios. The expected result of this training is to contribute meaningfully to the improvement of accounting education quality in the school environment. Moreover, it aims to equip students with relevant and foundational accounting skills that will be beneficial for their future academic and career endeavors.

Keywords: *Accounting Cycle, Service Companies, Basic Accounting Concepts, Financial Statements*

ABSTRAK

Pemahaman tentang siklus akuntansi perusahaan jasa menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki sejak dini oleh para siswa, guna membekali mereka menghadapi dunia akademik maupun profesional. Pada SMA Kristen Yusuf terdapat kebutuhan untuk meningkatkan literasi akuntansi praktis, khususnya dalam memahami tahapan-tahapan siklus akuntansi secara komprehensif dan aplikatif. Rendahnya pemahaman siswa terhadap praktik akuntansi seringkali menjadi kendala dalam proses pembelajaran, terutama ketika berhadapan dengan materi yang bersifat teknis dan memerlukan ketelitian serta logika berpikir yang kuat. Melalui program pelatihan ini, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, penjurnalan, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga proses penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan. Metode pelatihan dirancang secara interaktif melalui seminar, simulasi kasus nyata, diskusi kelompok, serta latihan penyusunan jurnal dan laporan keuangan sederhana. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam situasi yang menyerupai kondisi nyata di dunia kerja. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan minat siswa terhadap akuntansi, sekaligus menumbuhkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis dalam mengelola data keuangan. Hasil pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan akuntansi di lingkungan sekolah serta membekali siswa dengan keterampilan dasar akuntansi yang relevan dan aplikatif untuk masa depan mereka.

Kata kunci: Siklus Akuntansi, Perusahaan Jasa, Konsep Dasar Akuntansi, Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia modern, pemahaman tentang akuntansi menjadi kebutuhan penting, tidak hanya untuk akuntan profesional, tetapi juga untuk pelajar yang kelak akan memasuki dunia kerja atau bisnis. Menurut Halpiah & Putra (2022), akuntansi merupakan ilmu pengetahuan yang secara ilmiah memberikan teori yang bermanfaat dan dapat diterapkan setiap pembacanya dalam dunia bisnis. Akuntansi sebagai "bahasa bisnis," memiliki peran vital dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat. Di tingkat SMA, khususnya di SMA Kristen Yusuf, masih terdapat

keterbatasan dalam penguasaan konsep dasar siklus akuntansi, terutama untuk perusahaan jasa. Padahal, pemahaman ini penting untuk membekali siswa agar siap melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi atau menghadapi tantangan bisnis masa depan. Menurut Menurut Putra, Affandi, Purnamasari, dan Sunarsi (2021), dalam menjalankan sebuah bisnis penting untuk membuat laporan keuangan karena nantinya akan menunjukkan bagaimana kinerja bisnis di masa lalu. Laporan keuangan yang dimaksud merupakan sekumpulan informasi yang menyajikan gambaran posisi keuangan dan hasil operasi suatu entitas selama periode tertentu (Sudaryanto, S., & Suryanto, 2019) dengan tujuan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui pelatihan ini, siswa akan diperkenalkan secara praktis dan interaktif pada proses siklus akuntansi perusahaan jasa, mulai dari transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

Kurangnya pemahaman siswa mengenai proses siklus akuntansi secara menyeluruh menyebabkan siswa yang hanya memahami akuntansi sebatas teori di buku tanpa mampu mengaitkannya dengan tahapan nyata dalam pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Hal ini diperparah oleh keterbatasan penerapan konsep akuntansi dalam kasus nyata, khususnya untuk perusahaan jasa, yang merupakan salah satu bentuk usaha paling banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya contoh konkret dalam pembelajaran membuat siswa kesulitan membayangkan bagaimana prinsip-prinsip akuntansi diterapkan di dunia nyata. Selain itu, akuntansi sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang rumit, penuh angka, dan cenderung teoritis sehingga menyebabkan rendahnya minat siswa untuk mempelajarinya lebih dalam. Persepsi ini tentu menjadi tantangan besar dalam menumbuhkan generasi muda yang paham akan pentingnya akuntansi dalam berbagai aspek kehidupan dan bisnis.

Berkaca dari permasalahan tersebut, pelatihan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi, mulai dari analisis transaksi, pencatatan jurnal umum, posting ke buku besar, penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Dengan pendekatan yang interaktif dan berbasis pada praktik langsung, siswa akan dilatih untuk memahami setiap proses secara sistematis dan aplikatif. Selain meningkatkan keterampilan teknis dalam membuat jurnal hingga laporan keuangan, pelatihan ini juga bertujuan menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap akuntansi sebagai ilmu yang relevan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja. Diharapkan melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan berbasis simulasi kasus nyata, siswa dapat melihat akuntansi bukan hanya sebagai pelajaran hafalan, melainkan sebagai keterampilan penting yang dapat menunjang masa depan akademik dan profesional mereka. Menurut Rohana (2021), proses pembelajaran dikatakan berhasil jika semua siswa mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan PKM melalui tahapan pelaksanaan sebagai berikut: (a) Tahap 1: Memberikan pemahaman dasar akuntansi dan siklus perusahaan jasa, (b) Tahap 2: Memberikan pemahaman mengenai penerapan siklus akuntansi, dan (c) Tahap 3: Menunjukkan penggunaan perangkat lunak akuntansi dengan contoh aplikasi yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa SMA.

Tahap 1

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada mitra, tim PKM UNTAR berkontribusi dalam mengembangkan laboratorium Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran ekstrakurikuler pilihan di SMA Kristen Yusuf secara berkelanjutan.

Tahap pertama dimulai dengan memperkenalkan konsep-konsep dasar akuntansi, yang mencakup prinsip-prinsip umum, persamaan akuntansi, serta klasifikasi akun lengkap dengan fungsi masing-masing. Setelah itu, peserta diajak mempelajari tahapan pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, hingga pembuatan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca. Materi pelatihan mencakup keseluruhan siklus akuntansi perusahaan jasa, dimulai dari analisis transaksi hingga tahap penutupan buku. Untuk memperkuat pemahaman, siswa diberikan contoh kasus sederhana sebagai latihan dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan. Metode ini dirancang agar siswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkan proses akuntansi perusahaan jasa secara komprehensif. Warren, Reeve, dan Duchac (2017) menekankan bahwa pemahaman yang baik terhadap siklus akuntansi sangat penting guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Tahap 2

Pelaksanaan siklus akuntansi diberikan melalui berbagai aktivitas praktis yang terstruktur dan dirancang untuk merepresentasikan proses akuntansi nyata dalam konteks perusahaan jasa. Kegiatan diawali dengan mengenali dan menganalisis transaksi keuangan yang lazim terjadi, seperti penerimaan pendapatan, pembayaran beban, dan transaksi lainnya. Setelah itu, siswa dilatih untuk mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, melakukan posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, dan membuat jurnal penyesuaian (*adjusting entries*) pada akhir periode. Tahapan berikutnya adalah penyusunan laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Siklus ini ditutup dengan pembuatan jurnal penutup (*closing entries*) serta penyusunan neraca saldo pasca-penutupan. Seluruh rangkaian kegiatan ini disampaikan melalui studi kasus sederhana, latihan individu, dan simulasi akuntansi berbasis kertas kerja. Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019) menyatakan bahwa siklus akuntansi merupakan proses sistematis yang membantu perusahaan dalam mencatat dan melaporkan informasi keuangan, dan penerapannya secara tepat sangat krusial untuk membentuk pemahaman menyeluruh mengenai proses akuntansi.

Tahap 3

Siswa diperkenalkan dengan penggunaan perangkat lunak akuntansi sebagai bentuk pengenalan terhadap teknologi yang lazim digunakan dalam praktik akuntansi masa kini. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan mengenai tampilan dan fitur dasar dari aplikasi akuntansi yang ramah pengguna, seperti *Accurate Lite* atau *Wave Accounting*, yang dirancang dengan antarmuka sederhana agar mudah dipahami oleh pemula. Siswa kemudian diajarkan untuk membuat akun perusahaan jasa simulatif dalam aplikasi tersebut, mencatat transaksi dasar seperti penerimaan pendapatan dan pengeluaran biaya, serta mengamati jurnal otomatis yang dihasilkan oleh sistem. Selanjutnya, mereka diperlihatkan cara memproses data tersebut hingga menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, sehingga dapat memahami secara langsung hubungan antara pencatatan transaksi dan output laporan. Romney dan Steinbart (2018) menyebutkan bahwa penggunaan *software* akuntansi dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap arus informasi keuangan dan membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dalam dunia akuntansi berbasis teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memberikan Pemahaman Dasar Akuntansi dan Siklus Perusahaan Jasa

Kegiatan ini berfungsi sebagai pondasi konseptual. Siswa diperkenalkan pada akuntansi sebagai “bahasa bisnis” yang berfungsi untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan menyajikan informasi ekonomi. Penekanan diberikan pada mengapa akuntansi penting, baik untuk individu, UMKM, hingga perusahaan besar.

Materi yang diberikan pada tahap ini mencakup:

1) Pengertian Akuntansi dan Fungsi Umumnya

Siswa belajar bahwa akuntansi tidak hanya untuk menghitung uang, tetapi juga sebagai alat komunikasi dan pengambilan keputusan bagi berbagai pihak seperti pemilik, investor, kreditor, dan pemerintah. Menurut Nugroho, Marcelia, dan Chang (2023), akuntansi adalah suatu proses sistematis yang melibatkan pencatatan, pengelompokan, peringkasan, analisis, dan penyajian informasi keuangan dari suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, maupun individu. Tujuan utama dari akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan akurat guna menggambarkan kondisi ekonomi entitas tersebut. Melalui proses pencatatan transaksi, pengukuran aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan dapat memahami posisi keuangan entitas dengan lebih baik. Informasi ini kemudian dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan pengambilan keputusan, termasuk oleh pihak internal seperti manajemen perusahaan

2) Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah jenis entitas usaha yang kegiatan utamanya berfokus pada pemberian layanan atau jasa kepada konsumen, tanpa menghasilkan produk fisik yang dapat disimpan. Tujuan dari perusahaan jasa adalah memberikan nilai tambah melalui pelayanan yang dibutuhkan oleh pelanggan, seperti konsultasi, pendidikan, transportasi, perawatan, dan sebagainya. Berbeda dengan perusahaan dagang atau manufaktur, perusahaan jasa tidak memiliki persediaan barang untuk dijual, melainkan mengandalkan keterampilan, pengetahuan, atau waktu tenaga kerja untuk menghasilkan pendapatan. Proses transaksi dalam perusahaan jasa biasanya melibatkan perjanjian waktu, hasil pekerjaan, dan kepuasan pelanggan sebagai tolok ukur keberhasilan usaha.

3) Tujuan dan Pengguna Laporan Keuangan

Dijelaskan siapa yang menggunakan laporan keuangan dan untuk apa saja: misalnya pemilik usaha memantau untung-rugi, bank menilai kelayakan kredit, dan pemerintah menilai pajak.

4) Persamaan Dasar Akuntansi ($A = L + E$)

Dengan pendekatan visual dan latihan soal, siswa diajak memahami bagaimana setiap transaksi memengaruhi posisi keuangan perusahaan.

5) Pengelompokan Akun dan Fungsinya

Pengenalan pada lima elemen utama: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban. Siswa diminta memberi contoh dari kehidupan nyata, seperti uang kas, pulsa sebagai aset, utang jajan sebagai liabilitas, dll.

6) Struktur Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Dimulai dari identifikasi transaksi → jurnal umum → buku besar → neraca saldo → jurnal penyesuaian → laporan keuangan → jurnal penutup. Semua proses dijelaskan melalui bagan dan simulasi ringan.

Untuk mengoptimalkan pemahaman, digunakan Microsoft Excel sebagai media bantu visual interaktif. Siswa diajak menggunakan rumus-rumus sederhana seperti SUM, AVERAGE, dan COUNT, untuk melihat bahwa perhitungan akuntansi dapat dibantu oleh teknologi. Ini juga mengurangi ketakutan siswa terhadap angka dan perhitungan rumit, karena prosesnya dibuat mudah dan menarik.

Memberikan Pemahaman Mengenai Penerapan Siklus Akuntansi

Kegiatan ini lebih menekankan pada penerapan siklus akuntansi secara manual, dengan pendekatan praktik langsung berbasis studi kasus. Melalui aktivitas ini, siswa memahami secara menyeluruh bagaimana data keuangan dari aktivitas bisnis sehari-hari diubah menjadi

informasi yang bermanfaat melalui proses akuntansi. Kegiatan utama yang dilakukan antara lain:

Pengenalan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi sebagai berikut:

1) Identifikasi Transaksi

Proses dimulai dari pengenalan dan pencatatan setiap aktivitas ekonomi yang terjadi dalam perusahaan. Contoh transaksi yang diidentifikasi meliputi penerimaan pendapatan dari jasa, pembayaran gaji, atau pembelian perlengkapan. Siswa dilatih untuk membedakan mana transaksi yang bersifat keuangan dan mana yang tidak.

2) Pencatatan ke dalam Jurnal Umum

Setelah transaksi diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah mencatatnya ke dalam jurnal umum. Pencatatan ini menggunakan prinsip debit dan kredit dengan format tanggal, akun yang terlibat, jumlah, dan keterangan. Jurnal umum berfungsi sebagai catatan kronologis atas seluruh transaksi keuangan yang terjadi.

3) Pemindahan ke Buku Besar (Posting)

Transaksi yang telah dicatat di jurnal umum kemudian dipindahkan ke buku besar. Buku besar mengelompokkan semua transaksi berdasarkan akun, sehingga dapat diketahui berapa saldo akhir dari setiap akun, seperti kas, piutang, atau beban.

4) Penyusunan Neraca Saldo

Setelah semua transaksi diposting ke buku besar, neraca saldo disusun dengan cara menjumlahkan semua saldo akhir dari akun yang ada. Neraca saldo digunakan untuk memastikan bahwa jumlah sisi debit dan kredit sama, sebagai langkah awal sebelum menyusun laporan keuangan.

5) Pembuatan Jurnal Penyesuaian

Tidak semua transaksi dapat langsung mencerminkan keadaan keuangan sebenarnya pada akhir periode. Oleh karena itu, perlu dilakukan jurnal penyesuaian. Misalnya, mencatat beban yang masih harus dibayar, atau perlengkapan yang telah terpakai. Tujuannya adalah agar laporan keuangan menunjukkan angka yang wajar dan akurat.

6) Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah semua penyesuaian dilakukan, laporan keuangan dapat disusun. Laporan yang biasanya disajikan meliputi: (a) Laporan Laba Rugi: Menunjukkan pendapatan dan beban untuk mengetahui laba atau rugi, (b) Laporan Perubahan Ekuitas: Menjelaskan perubahan modal selama periode berjalan, dan (c) Neraca: Menunjukkan posisi keuangan (aset, kewajiban, ekuitas) pada akhir periode.

7) Pembuatan Jurnal Penutup

Di akhir periode, akun-akun nominal seperti pendapatan dan beban perlu ditutup agar saldo mereka kembali nol untuk periode berikutnya. Proses ini disebut jurnal penutup, yang juga menandai berakhirnya satu siklus akuntansi.

Mengenalkan Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi dengan Contoh Aplikasi yang Mudah Dipahami

Kegiatan ini merupakan bentuk modernisasi dari pelatihan akuntansi, yaitu mengenalkan siswa pada penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana yang mensimulasikan sistem keuangan terkomputerisasi seperti yang digunakan di dunia kerja. Meskipun tidak menggunakan aplikasi khusus seperti Accurate atau Wave secara langsung, pelatihan ini mengadaptasi prinsip kerja software tersebut melalui Microsoft Excel yang dimodifikasi.

Siswa diperkenalkan untuk:

1) Membangun Format Sistem Otomatis Akuntansi

- Membuat template jurnal, buku besar, dan laporan yang saling terhubung antar sheet menggunakan rumus Excel seperti VLOOKUP, SUMIF, dan IF.
- 2) Menginput Transaksi dengan Validasi Data
Menggunakan fitur Data Validation dan Drop-down List untuk menghindari kesalahan input dan meningkatkan konsistensi data.
 - 3) Menghasilkan Laporan Keuangan Otomatis
Setiap transaksi yang dicatat otomatis memengaruhi laporan laba rugi dan neraca, sehingga siswa memahami pentingnya keterkaitan antar elemen sistem.
 - 5) Menggunakan Template Software Akuntansi Sederhana
Dalam sesi akhir, siswa diberikan template Excel yang menyerupai sistem akuntansi berbasis software. Mereka diminta menginput transaksi dari nol hingga membentuk laporan final secara otomatis.
 - 6) Menganalisis Hasil dan Membuat Kesimpulan Keuangan
Siswa diminta menyimpulkan kondisi keuangan dari laporan akhir yang mereka hasilkan: apakah usaha untung/rugi, bagaimana komposisi aset dan kewajibannya, serta apa rekomendasi keuangan dari data yang tersedia.

Evaluasi Pemahaman dan Kemampuan Siswa/i SMA Kristen Yusuf terhadap Pelatihan
Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan akuntansi yang diberikan kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf. Metode evaluasi meliputi pre-test dan post-test tertulis, praktik pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, serta observasi terhadap keaktifan peserta.

Gambar 1

Dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Kristen Yusuf.



4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Kristen Yusuf memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi, khususnya siklus akuntansi pada perusahaan jasa. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik langsung, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga dilatih untuk menerapkan pengetahuan akuntansi dalam bentuk simulasi yang menyerupai kondisi nyata.

Kegiatan pelatihan akuntansi yang dilaksanakan melalui tiga tahapan sistematis—pemahaman dasar, penerapan siklus akuntansi, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi—telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan teknis siswa SMA. Pada tahap awal, siswa berhasil memahami konsep dasar akuntansi melalui pengenalan persamaan akuntansi, klasifikasi akun, dan struktur laporan keuangan. Selanjutnya,

melalui praktik pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, buku besar, hingga laporan keuangan, siswa dilatih untuk menjalankan proses akuntansi secara sistematis dan logis. Tahap akhir memperkenalkan siswa pada sistem akuntansi digital menggunakan Excel, di mana mereka dapat membangun template otomatis, menginput data, dan menghasilkan laporan keuangan dengan pendekatan teknologi sederhana.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, baik dari sisi teori maupun praktik. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam kegiatan praktik, dan sebagian besar mampu menyelesaikan siklus akuntansi secara utuh. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa, tetapi juga menumbuhkan ketertarikan terhadap akuntansi sebagai ilmu yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Dengan pendekatan kontekstual, praktik langsung, dan pemanfaatan teknologi sederhana, pelatihan ini berhasil menjadikan akuntansi lebih mudah dipahami dan diminati oleh siswa. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat menjadi model pelatihan berkelanjutan yang mendukung literasi keuangan generasi muda secara nyata dan bermakna.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara (LPPM UNTAR) atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMA Kristen Yusuf, khususnya kepada kepala sekolah, guru pendamping, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Tak lupa, penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada seluruh tim pelaksana PKM atas kerja sama, dedikasi, dan komitmen yang luar biasa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi institusi mitra maupun pengembangan keilmuan dan keterampilan siswa dalam bidang akuntansi dan audit.

REFERENSI

- Nugroho, V., Marcellia, & Chang, M. (2023). *Pelatihan akuntansi perusahaan jasa bagi siswa/i Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur*. Universitas Tarumanagara.
- Putra, A., Handayani, S., Jatmiko, J., Sugiyanto, S., & Abdurrahman, A. (2023). *IPTEKS Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa pada Siswa SMU*
- Darmawati, D., Putri, N., Banjarnahor, E., Riyanti, Y. E., Brutu, A. K., Echilia, K., & Ulinvia, R. (2022). *Pelatihan akuntansi perusahaan dagang dan perusahaan jasa bagi siswa SMK*.